

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berjalannya waktu, teknologi juga berkembang pesat. Berbagai jenis peralatan yang digunakan untuk memenuhi permintaan menggunakan teknologi canggih dan hampir semua kegiatan yang dilakukan berkaitan dengan penggunaan teknologi. Dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi, maka segala jenis pekerjaan akan semakin mudah dilakukan dan pekerjaan akan dilakukan dengan lebih hati-hati sehingga akan memberikan hasil yang lebih baik dalam hal pengolahan data. Perkembangan teknologi komputer sangat bermanfaat khususnya dalam kegiatan perekonomian dan bisnis, para pelaku usaha bersaing menggunakan teknologi yang berkembang untuk menunjang kegiatan bisnis dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja bisnis perusahaan, kualitas pelayanan serta keakuratan dan relevansi data. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan suatu sistem yang tepat dan relevan. Sistem yang tepat dan relevan salah satu indikasi untuk melihat bagus atau tidaknya suatu bisnis, sebagai indikator untuk meminimalisir berbagai aspek yang dapat menghambat suatu bisnis, yaitu meminimalkan kesalahan, mengurangi penipuan, mengambil keputusan yang tepat dengan cepat. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah yang tepat dan terstruktur untuk memperoleh wawasan serta mengembangkan kinerja bisnis.

Menurut Sarwandi (2017: 15), *Microsoft Access* adalah sebuah program aplikasi basis data komputer relasional yang ditujukan untuk kalangan rumahan dan perusahaan kecil menengah. Aplikasi ini memiliki kelebihan lain dalam hal kemudahan operasi dan ketersediaan aplikasi di masyarakat. Penggunaan software *Microsoft Access* sebagai databasenya diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan proses pencatatan sehingga dapat mempermudah kegiatan yang ada di dalam perusahaan. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang terkomputerisasi diharapkan dapat memberikan dampak yang

menguntungkan bagi perusahaan dan karyawannya yaitu sistem akuntansi menjadi lebih nyaman, sehingga dapat meminimalkan kesalahan dalam penginputan data dan mempercepat pengerjaan terhadap sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas.

“Kas menurut pengertian akuntansi adalah alat penukaran yang dapat diterima untuk membeli berbagai barang dan jasa, dapat digunakan untuk pelunasan utang, dan dapat diterima sebagai setoran ke bank dalam jumlah sebesar nilai nominalnya.” (Rudianto, 2018: 83). Dalam menjalankan kegiatan usaha khususnya yang berkaitan dengan arus kas, perusahaan harus mempunyai sistem informasi akuntansi yang memadai atas arus kas perusahaan. Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang baik dan benar memerlukan beberapa elemen pembentuk sistem tersebut, seperti fungsi terkait, dokumen yang digunakan, pencatatan yang digunakan serta prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang baik. Penerimaan dan pengeluaran uang tunai merupakan suatu kegiatan yang selalu terjadi pada setiap lembaga atau badan usaha. Kegiatan ini melibatkan proses pencatatan akuntansi yang akan menghasilkan laporan keuangan untuk melihat likuiditas kas suatu usaha.

Menurut Mulyadi (2016: 379), “Penerimaan kas adalah kas yang diterima perusahaan baik yang berupa uang tunai maupun surat – surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang, atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan. Sumber penerimaan kas terbesar suatu perusahaan dagang berasal dari transaksi penjualan tunai.” Sedangkan menurut Mujilan (2015: 45), “Pengeluaran kas adalah kejadian-kejadian yang berkaitan dengan pendistribusian barang atau jasa ke entitas-entitas lain dan pengumpulan pembayaran-pembayaran.”

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis bermaksud untuk membuat Laporan Akhir ini dengan judul **Perancangan Sistem Informasi**

Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Berbasis *Microsoft Access* Pada PT Bayanaka Akusara Adhipramana.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data pada PT Bayanaka Akusara Adhipramana, perusahaan ini belum menggunakan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang terkomputerisasi secara efisien. Proses pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas nya masih manual dengan menggunakan basic *Microsoft Excel* sehingga sering menimbulkan beberapa masalah. Masalah-masalah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Proses pencatatan seringkali memerlukan waktu yang cukup lama karena setiap transaksi harus dicatat manual menggunakan basic *Microsoft Excel*.
2. Keterlambatan dalam pencatatan daftar penerimaan dan pengeluaran kas dalam tersedianya informasi yang membuat efektifitas kinerja di perusahaan menurun.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam penulisan laporan akhir ini, agar pembahasan ini terarah dan tidak menyimpang, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya yaitu hanya berdasarkan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada aktivitas jasa nya yaitu penerimaan kas atas pendapatan jasa joki MLBB serta pengeluaran kas atas beban-beban nya berbasis *Microsoft Access* pada PT Bayanaka Akusara Adhipramana selama periode September 2023.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan *Microsoft Access* dalam sistem penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Bayanaka Akusara Adhipramana.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana dalam menambah pengetahuan mengenai bidang ilmu Sistem Informasi Akuntansi khususnya dalam pembuatan sistem rancangan penerimaan dan pengeluaran kas terkomputerisasi dan nantinya dapat membantu penulis menerapkannya dalam kegiatan perusahaan yang sebenarnya.

2. Bagi Pengusaha

Sebagai bahan masukan bagi Perusahaan agar sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas ini dapat di aplikasikan di PT Bayanaka Akusara Adhipramana sehingga dapat menyelesaikan permasalahan pencatatan kas masuk dan keluar selama ini.

3. Bagi Pihak Lain

Sebagai sumber bahan bacaan dan referensi di perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya di Jurusan Akuntansi.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi terkait penelitian yang dilakukan. Dalam penyusunan laporan akhir ini dibutuhkan data yang akurat dan objektif sehingga dapat mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada pada perusahaan tersebut. Berikut ini adalah metode pengumpulan data menurut Sugiyono (2017: 137):

1. Teknik wawancara, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

2. Teknik pengamatan/observasi, merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik dokumentasi, dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, pengaturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, karya yang berbentuk gambar, patung film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
4. Triangulasi, dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Dalam analisis laporan akhir ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada pada perusahaan tersebut.

1. Wawancara

Penulis melakukan pengumpulan data yang diperlukan dalam penulisan laporan akhir ini dengan komunikasi langsung atau tanya jawab dengan pihak yang terkait pada PT Bayanaka Akusara Adhipramana.

2. Observasi

Penulis menggunakan teknik observasi yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung di PT Bayanaka Akusara Adhipramana mengenai bagaimana informasi dalam melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas.

3. Dokumentasi

Penulis menggunakan teknik dokumentasi dengan mengumpulkan data yang diperoleh secara langsung dari PT Bayanaka Akusara Adhipramana bersumber dari proses pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang masih melakukan pencatatan secara manual.

1.5.2 Sumber Data

Sumber data menurut Sugiyono (2017: 193) ada dua yaitu:

1. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara yang diperoleh dan dicatat pihak lain. Menurut Sugiyono (2017: 193), "Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung yang memberikan data kepada pengumpul data, misalnya orang lain atau dokumen."

Berdasarkan sumber data yang didapatkan, maka penulis menggunakan data primer dalam pengambilan data di PT Bayanaka Akusara Adhipramana berupa hasil wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh penulis dengan pihak pengelola perusahaan. Kemudian, penulis juga memperoleh data sekunder berupa gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, dan uraian tugas masing-masing bagian PT Bayanaka Akusara Adhipramana .

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas. Berisikan gambaran mengenai hubungan antarbab, bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub bab secara keseluruhan. Berikut adalah sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan Laporan Akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, akan diuraikan teori-teori yang mendasari penyusunan laporan akhir yang meliputi sistem informasi akuntansi, sistem akuntansi penerimaan kas, sistem akuntansi pengeluaran kas, pengendalian kas, laporan arus kas, dan pengertian *Microsoft Access*.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan memberikan gambaran umum terkait PT Bayanaka Akusara Adhipramana yang meliputi sejarah perusahaan, struktur organisasi, visi misi, dan aktivitas atau catatan penerimaan dan pengeluaran kas.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan lebih lanjut mengenai analisis sistem penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Bayanaka Akusara Adhipramana, desain penerapan *Microsoft Access* dalam sistem penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Bayanaka Akusara Adhipramana yang terkomputerisasi agar perusahaan dapat mengelola laporan keuangan dengan benar, tepat, dan efisien, serta implementasi *Microsoft Access* dalam sistem penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Bayanaka Akusara Adhipramana.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan memberikan suatu kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan penulis pada bab IV, serta memberikan saran yang bermanfaat bagi PT Bayanaka Akusara Adhipramana dalam menyelesaikan masalah yang ada.